

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN



JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN	Vol. 8	No. 1	Halaman 1-504	Aceh Besar Januari, 2024	ISSN 2548-8848 (Online)
-------------------------------	--------	-------	------------------	-----------------------------	-------------------------



Diterbitkan Oleh :
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
UNIVERSITAS ABULYATAMA
Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

EDITORIAL TEAM

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN

ISSN 2548-8848 (Online)

Editor in Chief

Putri Dini Meutia, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Editors

Syarifah Rahmi Muzanna, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Silvi Puspa Widya Lubis, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Riki Musriandi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Hasanah, M.A. (Universitas Abulyatama)

Suryani M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Safriana, M.Pd. (Universitas Malikulsaleh)

Rita Sari, M.Pd. (Institut Agama Islam Negeri Langsa)

Cut Mawar Helmanda, M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Aceh)

Reviewers

Dr. Abdul Haliq, S.Pd. M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)

Dr. Anwar, M.Pd. (Universitas Samudra)

Dr. Hendrik A.E. Lao (Institut Agama Kristen Negeri Kupang)

Dr. Asanul Inam, M.Pd., Ph.D (Universitas Muhammadiyah Malang)

Dr. Baiduri (Universitas Muhammadiyah Malang)

Septhia Irnanda, S.Pd., M.TESOL., Ph.D. (Universitas Serambi Mekkah)

Dr. Tuti Marjan Fuadi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Ugahara M, M.TESOL., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Murni, S.Pd., M.Pd., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Marina, M.Ed. (Universitas Malikulsaleh)

Mauloeddin Afna, M.Pd. (Institut Agama Islam Negeri Langsa)

Alamat Sekretariat/Redaksi :

LPPM Universitas Abulyatama

Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

Website : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/>

Email : jurnal_dedikasi@abulyatama.ac.id

Telp/fax : 0651-23699

JURNAL

DEDIKASI PENDIDIKAN

DAFTAR ISI

1.	Asesmen Diagnostik Dalam Materi Dongeng Pada Mata Pelajaran Bahasa Sunda Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Yayasan Wanita Kereta Api (YWKA) Bandung (Okke Rosmaladewi, Cucu Amirah, Sandi Sopandi, Kurniawati)	1-8
2.	Peran Epistemologi Sosial Dalam Administrasi Pendidikan (Nikmatullaili, Nurhizrah Gistituati, Rifma)	9-16
3.	Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Pementasan Drama Dengan Menggunakan Metode Bermain Peran (Hasniyati, Novia Erwandi, Aida Fitri, Rizki Kurniawati)	17-24
4.	Pengaruh Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII (Dedi Chandra, Adityawarman Hidayat, Astuti)	25-38
5.	Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V SDN Cikokol 4 Kota Tangerang (Erika Puspita Dewi, Septy Nurfadhillah, Rizki Zuliani)	39-48
6.	Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Nomor Lempar Lembing Bentuk Permainan Untuk Siswa Sekolah Dasar (Syahrianursaifi, Musran, Erizal Kurniawan, Yulinar, Husaini)	49-66
7.	Pengaruh Penggunaan Media <i>Flashcard</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa <i>Slow Learner</i> (M. Ferry Irawan, Alia Latifah, Nikentari Rizki)	67-76
8.	Efektivitas Penyelenggaraan Program Pelatihan Kerja Dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja (Adela Anita, Asep Saepudin, Iip Saripah)	77-86
9.	Kebutuhan Pengajar <i>Outdoor Adventure Education</i> Ditinjau Dari Lensa Pedagogical Content Knowledge (PCK); Narrative Literature Review (Asep Ridwan Kurniawan, Rafdlal Saeful Bakhri, Ade Evriansyah Lubis, Agus Taufiq, Yusi Riksa Yustina)	87-94
10.	Pengaruh Penerapan Model Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XI SMAN 1 Meulaboh (Irma Tiarina, Syarifah Merya, Anita Tiara, Luthfi Luthfi)	95-104
11.	Pengaruh Model Problem-Solving Berbantuan Permainan <i>Find And Solve Me</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Iv Sd (Dyah Ayu Novitasari, Lisa Virdinarti Putra)	105-118

12.	Sikap Rasional Guru Madrasah Aliyah (Study Pada Guru PAI Di MAN Kota Banda Aceh) (<i>Azhari, Saifuddin, Razali Yunus, Adi Kasman, M. Arif Idris</i>)	119-128
13.	Keefektifan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions Dengan Pendekatan Kontesktual Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV SD N Loano (<i>Devi Damayanti1, Lisa Virdinarti Putra</i>)	129-136
14.	Pengaruh <i>Problem-Solving</i> Berbantuan <i>Lead Adversity Quotient</i> Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD. (<i>Erys Lilian Pertiwi, Lisa Virdinarti Putra</i>)	137-148
15.	Kelayakan Video Pembelajaran Berbasis <i>Platform Youtube</i> Pada Makanan Pembuka (<i>Hot dan Cold Appetizer</i>) Terhadap Pemahaman Siswa (<i>Ayu Setyo Indah Mawarni, Mauren Gita Miranti, Lucia Tri Pangesthi, Ita Fatkhur Romadhoni</i>)	149-162
16.	Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Literasi Pada Sekolah Penggerak Di SD Gmit Airnona 1 Kota Kupang (<i>Asa Amelia Hambari, Dayu Retno Puspita, Dilla Fadhillah</i>)	163-182
17.	Analisis Keterampilan Guru Mengelola Kelas Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SDI Plus Al-Ijtihad Kota Tangerang (<i>Siti Ummu Habibah, Nurul Muttaqien, Yoyoh Fathurrohman</i>)	183-198
18.	Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Dengan Model Pembelajaran Active Learning Tipe Peer Lesson Siswa Sekolah Dasar (<i>Resnalti, Sumianto, Melvi Lesmana Alim, Rizki Ananda, Joni</i>)	199-218
19.	Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar (<i>Silvia Ediora, M. Syahrul Rizal, Rizki Ananda, Iis Aprinawati, Yenni Fitra Surya</i>)	219-238
20.	Pengaruh Media Flash Card Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV Di SDN Pegadungan 02 Pagi (<i>Mitami, Nurul Mutaqqien, Ino Budiatman</i>)	239-248
21.	Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh (<i>Ari Fiki, Anwar, Khairul Aswadi, Cut Nya Dhin, Abubakar, Muhammad Junaidi, Arfriani Maifizar</i>)	249-266
22.	Analisis Isi Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI Di MA Sejahtera Pare Kediri Jawa Timur (<i>Soraiya Muhammad Usman, Muhammad Qadhafi</i>)	267-278
23.	Studi Literatur: Penggunaan Aplikasi Kahoot Dalam Evaluasi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika (<i>Bunga Mawarni Merdu, Maqfirah, Ade Irfan</i>)	279-288
24.	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Model <i>Creative Problem Solving (CPS)</i> (<i>Ika Diana, M. Syahrul Rizal, Iis Aprinawati, Mohammad Fauziddin, Rizki Ananda</i>)	289-302

25.	Model PBL Berbantuan Media Ultimeksasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Dan Minat Belajar Matematika (<i>Maulidar, Indah Suryawati</i>)	303-314
26.	Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Terintegrasi Berbasis Proyek Pada Materi Geometri (<i>Nur Ainun, Cut Nurul Fahmi, Mukhtasar, Khairul Asri</i>)	315-326
27.	Pengembangan Buku Pedoman Pendidikan Karakter Optimisme Dengan Permainan Tradisional Untuk Anak Usia 10-12 Tahun (<i>Ignatius Dimas Adi Suarjaya, Gregorius Ari Nugrahanta</i>)	326-342
28.	Pengaruh Model <i>Concept Attainment</i> Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Pencernaan (<i>Marzuki</i>)	343-356
29.	Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Dengan Media Kincir Angka Di TK Maya Permata Penyasawan Pada Usia 4-5 Tahun (<i>Harpini, Rizki Amalia, Putri Asilestari, Zulfah, Yusnira</i>)	357-368
30.	Kolaborasi Antara Model Dan Pendekatan Sainifik Oleh Guru Biologi Di SMA Kecamatan Kuta Baru (<i>Dini Askia Safitri, Zamzami, Silvi Puspa Widya Lubis</i>)	369-374
31.	Kolaborasi Antara Model Dan Pendekatan Sainifik Oleh Guru Biologi Di SMA Kecamatan Kuta Baru (<i>Mauizah Hasanah, Fatemah Rosma, Maulida, Vivi Yunisa Harahap</i>)	375-384
32.	Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Menumbuhkan Sikap Demokratis Siswa Kelas X Di Era Digital (<i>Farnidayani, Akhyar, Asih Winarty, Hasanah, Saifuddin</i>)	385-394
33.	Analisis Pemanfaatan Sampah Plastik (<i>Recycle</i>) Sebagai Upaya Pengendalian Lingkungan Di Gampong Peurada, Banda Aceh (<i>Syarifah Farissi Hamama, Maulida, Irma Aryani</i>)	395-400
34.	Model Pembelajaran Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 015 Rambah Samo (<i>Eni Marta, Rinja Efendi, Elvina, Hasrijal, Rejeki, Risna Mutiara Arni</i>)	401-410
35.	Pengetahuan Dan Sikap Siswa Terhadap Bencana Gunung Berapi (<i>Erly Mauvizar, Ani Darliani, Hayati, Wirda, Rina Sulicha</i>)	411-420
36.	Penerapan Media Pembelajaran Berbasis <i>Canva</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA (<i>Putri Rizki Amalia, Maulida, Syarifah Farissi Hamama</i>)	421-428
37.	Analisis Antropometri Indeks Massa Tubuh Pada Pelari Jarak Pendek Aceh Besar (<i>Erizal Kurniawan, Lisa Jannah, Musran, Syahrinursaiifi</i>)	429-438
38.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Materi Bumi Dan Tata Surya (<i>Jamratul Ula1, Zulkarnaini, Syarifah Rahmiza Muzana</i>)	439-446
39.	Penerapan Model <i>Learning Cycle 5E</i> Berbantuan Video Animasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa (<i>Sapina Tiarani, Safriana, Fajrul Wahdi Ginting, Muliani, Tulus Setiawan</i>)	447-458

40.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Search, Solve, Create, Dan Share (SSCS)</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP (<i>Irma Aryani, Rahmi, Murni, Riki Musriandi, Fitriyasni, Maulida</i>)	459-466
41.	Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Daya Saing SD GMT Se-Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao (<i>Marlen Angela Daik, Desty A. Bekuliu, Yanti Y.E. Sole, Yakobus Adi Saingo, Nimrot Doke Para, Reningsih P. Taku Namah, Kristian Isach</i>)	467-476
42.	The Effectiveness Of Self-Help Application Based On Self Directed Search Improves Student Career Exploration (<i>Ade Yudha Prasetyo Hutomo, Budi Purwoko, Budiyanto</i>)	477-486
43.	Meningkatkan Daya Saing Madrasah Dan Karakter Siswa MTSN 2 Pidie Jaya Melalui KERTAS (<i>Erianti</i>)	487-494
44.	Efektivitas Metode <i>Small Group Discussion</i> Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kebidanan (<i>Saufa Yarah, Cut Rahmi Muharrina, Rawi Juwanda, Bilqis Laina</i>)	495-504



PENGARUH PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII

Dedi Chandra^{1*}, Adityawarman Hidayat², Astuti³

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Kampar, 28461, Indonesia

*Email korespondensi : dedi.chan2998@gmail.com¹,

Diterima 31 Mei 2023; Disetujui 01 Januari 2024; Dipublikasi 31 Januari 2024

Abstract: *This research is motivated by the less than optimal mathematics learning process caused by mathematics learning that is fixated on the teacher. This study aims to determine the effect of the Realistic Mathematics Education learning approach on mathematics learning outcomes for class VII SMP Negeri 2 Bangkinang City. This research is an experimental research with a pretest posttest control group design model. The research subjects were seventh grade students of SMP Negeri 2 Bangkinang City. The sampling technique in this study was random sampling, consisting of 29 experimental group students and 29 control group students. The method of data collection is done by test. Data analysis used parametric statistics with t-test (independent sample t-test) with SPSS for windows version 25.0. The results showed that the Realistic Mathematics Education learning approach had a positive effect on improving mathematics learning outcomes. This is evidenced by the results of the independent sample t-test analysis with a significance value of $0.000 < 0.05$. Based on the analysis and discussion, there are differences in the final average increase in mathematics learning outcomes, namely the experimental group of 83.45 and the control group of 72.24. The results of the study can be concluded that the use of realistic mathematics education learning approach has a positive effect on improving mathematics learning outcomes.*

Keywords : *Approach, Realistic Mathematics Education, learning outcomes.*

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran matematika yang kurang optimal disebabkan oleh pembelajarn matematika yang terpaku pada guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran Realistic Mathematics Education terhadap hasil belajar matematika kelas VII SMP Negeri 2 Bangkinang Kota. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan model *pretest posttest control group design*. Subjek penelitian yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bangkinang Kota. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah random sampling, terdiri dari 29 siswa kelompok eksperimen 29 dan 29 siswa kelompok kontrol. Metode pengumpulan data dilakukan dengan tes. Analisis data menggunakan statistik parametrik dengan uji t (*independent sample t-test*) berbantuan SPSS for windows versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran Realistic Mathematics Education berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar matematika. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis uji independent sample t- test dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis dan pembahasan, terdapat perbedaan kenaikan rata-rata akhir hasil belajar matematika yaitu kelompok eksperimen sebesar 83,45 dan kelompok kontrol sebesar 72,24. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran realistic mathematics education berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar matematika.

Kata kunci : *Pendekatan, Realistic Mathematic Education, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Hasil belajar secara garis besar diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Selain itu, terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. (Catrining & Widana, 2018).

Hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan tingkat pencapaian siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran, yang sering dinyatakan dalam bentuk nilai berupa angka atau huruf (A'la & Subhi, 2016). Melalui proses belajar mengajar diharapkan siswa memperoleh keterampilan, kecerdasan, serta perubahan tertentu dalam dirinya. Hasil matematika merupakan perubahan kemampuan seseorang untuk memahami dan menerapkan konsep matematika, termasuk aspek kognitif, efektif, dan psikomotor seseorang, atau perubahan keterampilan setelah belajar (Hasan et al., 2020).

Matematika merupakan ilmu pengetahuan universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan dapat melatih daya pikir manusia (Kasri, 2018). Sesuai dengan fungsinya, pembelajaran matematika bertujuan untuk menghitung, mengukur, dan menggunakan rumus-rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Astuti, 2018).

Matematika digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi manusia (Rahayu & Aini, 2020). Siswa perlu dibekali pengetahuan matematika yang cukup agar dapat menyelesaikan masalah matematika (Anderha & Maskar, 2020). Pembelajaran matematika akan melatih

kemampuan kritis dan logis, analitis dan sistematis seseorang, matematika juga menjadi sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, sarana untuk mengembangkan kreatifitas siswa (Sukendraa & Sumandya, 2020).

Pengelolaan pembelajaran sebagai salah satu penyebab belum maksimalnya hasil belajar. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran belum secara optimal mengembangkan berbagai pembelajaran realistik (menggunakan benda-benda real/nyata) dalam kegiatan pembelajaran. Langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru terdiri dari pendahuluan, menjelaskan, memberikan latihan, memeriksa latihan-latihan, dan memberikan tugas. Akibatnya, pembelajaran matematika di sekolah hanyalah bersifat hafalan dan bukan melatih pola pikir siswa, sehingga hasil belajarnya belum maksimal.

Selain itu, pembelajaran di sekolah belum secara optimal menggunakan pendekatan nyata. Faktor pendekatan belajar dan motivasi merupakan faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar, terlebih lagi untuk pembelajaran matematika di Sekolah. Hal ini menyebabkan kurangnya kebermaknaan siswa dalam pembelajarannya sehingga mengakibatkan pembelajaran terkesan jauh dari kehidupan yang ditemui sehingga siswa tidak dapat mengaplikasikan ilmunya kedalam kehidupan sehari-hari (Putra, 2021).

Pembelajaran dibutuhkan metode yang tepat. Metode mengajar yang digunakan berorientasi pada peserta didik yaitu dimana peserta didik dapat belajar secara intraktif dan mempunyai kesempatan melakukan komunikasi dan argumentasi. Salah satu model pembelajaran yang sekiranya dapat

menunjang peserta didik dalam belajar secara intraktif, melakukan komunikasi dan argumentasi yaitu model pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME). Realistic Mathematic Education (RME) atau pembelajaran matematika realistik (PMR) merupakan suatu pembelajaran yang dikembangkan oleh Hans Freudenthal. RME diketahui sebagai pendekatan yang telah berhasil di Nederlands (Windi Pratiwi Anas, Ita Chairun Nissa, 2018).

Pembelajaran yang berorientasi matematis untuk mengalami kehidupan sehari-hari adalah pembelajaran matematika nyata (RME). Pembelajaran RME memiliki kelebihan, yaitu, belajar matematika memberikan pemahaman yang jelas kepada siswa tentang kehidupan sehari-hari dan aplikasi umum kepada siswa, belajar matematika (Fahrudin et al., 2018). Praktik memberikan pemahaman yang jelas kepada siswa bahwa matematika adalah bidang studi yang dibangun dan dikembangkan siswa. Pembelajaran RME memberikan pemahaman yang jelas kepada siswa tentang bagaimana memecahkan suatu masalah atau suatu masalah tidak harus sama, setiap orang dapat menemukan atau menggunakan dengan caranya sendiri (Setyawan, 2020). Pembelajaran matematika realistik membantu siswa memahami dengan jelas bahwa proses pembelajaran adalah kuncinya dan mencoba untuk menemukannya sendiri konsep matematika bahkan dengan bantuan pihak lain untuk pembelajaran lebih lanjut (misalnya guru)" (Putri, 2018).

Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) merupakan metode pembelajaran yang dirasa tepat. Sebab RME berorientasi pada pembelajaran kontekstual dimana hal tersebut

sangat diperlukan untuk mengembangkan tingkat belajar siswa (Septiani et al., 2019). Pendekatan RME ini merupakan pendekatan yang mengajarkan siswa untuk mengkaitkan pembelajaran secara nyata atau ilmiah tidak mengada-ada sehingga akan memudahkan siswa dalam meningkatkan KPM secara mandiri (Zulfah et al., 2022).

Pendekatan RME adalah pendekatan pengajaran yang bertitik tolak dari hal-hal yang real bagi siswa, menekankan keterampilan proses of doing mathematics berdiskusi dan berkolaborasi, berargumentasi dengan teman sekelas sehingga mereka dapat menemukan sendiri (student inventing) sebagai kebalikan dari teacher telling) dan pada akhirnya menggunakan matematika itu untuk menyelesaikan masalah baik individu maupun kelompok (Haristah et al., 2019). Pada pendekatan ini peran guru tak lebih dari fasilitator, moderator atau evaluator sementara siswa berfikir, mengkomunikasikan melatih nuansa demokrasi dengan menghargai pendapat orang lain (Sucitra & Firman, 2019).

Pendekatan pembelajaran RME ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan pendekatan pembelajaran RME adalah menghubungkan matematika dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga pengetahuan yang diperolehnya terus diingat. Sedangkan kelemahan pendekatan pembelajaran RME yaitu dalam menyelesaikan masalah/soal, tidak semua siswa dapat menemukan cara yang berbeda untuk menyelesaikan masalah yang diberikan (Ratnawati & Devi, 2018). Dengan penerapan metode pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) dalam proses pembelajaran diharapkan minat belajar siswa dan hasil belajar akan

meningkat yang tentunya akan berdampak pada nilai mata pelajaran khususnya matematika (Ediyanto et al., 2020).

Permasalahan tersebut juga terjadi di kelas VII SMP Negeri 2 Bangkinang Kota. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Pada Tanggal 15 Juni 2022 di Kelas VII SMP Negeri 2 Bangkinang Kota, Menunjukkan Bahwa terdapat beberapa kendala yang ditemui dalam pembelajaran matematika. Peneliti juga mengetahui pada saat pembelajaran siswa cenderung pasif, pada saat guru memberikan pertanyaan hanya beberapa siswa yang bisa menjawab sedangkan siswa yang lainnya diam saja. Siswa kurang memiliki rasa percaya diri, keberanian untuk menjawab pertanyaan karena takut salah.

Hal ini membuktikan bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar sebagian siswa masih rendah. Siswa di kelas VII SMP berada pada tahap operasional konkret. Seharusnya guru memberikan konsep agar siswa tidak membayangkan secara abstrak. Selama ini dalam pembelajaran matematika anak lebih dituntut untuk membayangkan dari pada bertindak, sehingga anak cepat merasa bosan dan jenuh ketika menerima materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Bangkinang Kota”.

KAJIAN PUSTAKA

Realistic Mathematics Education (RME)

Realistic Mathematics Education adalah suatu

pendekatan pembelajaran matematika yang harus selalu menggunakan masalah sehari-hari. Penggunaan kata “Realistic” tersebut tidak hanya sekedar menunjukkan adanya koneksi dengan dunia nyata (Real-World) tetapi lebih mengacu pada fokus Pembelajaran Matematika Realistik dalam menempatkan penekanan penggunaan suatu situasi yang bisa dibayangkan (imagineable) oleh siswa. Kebermaknaan konsep matematika merupakan konsep utama dari Realistic Mathematics Education (Azis et al., 2021).

Kelebihan Realistic Mathematics Education (RME) adalah 1) Pembelajaran Matematika Realistik memberikan pengertian yang jelas kepada siswa tentang kehidupan sehari-hari dan kegunaan pada umumnya pada manusia; 2) pembelajaran matematika realistik memberikan pengertian yang jelas kepada siswa bahwa matematika adalah suatu bidang kajian yang dikonstruksi dan dikembangkan sendiri oleh siswa, tidak hanya oleh mereka yang disebut oleh pakar dalam bidang tersebut; 3) pembelajaran matematika realistik memberikan pengertian yang jelas kepada siswa cara penyelesaian suatu soal atau masalah dan 4) realistik dapat memberikan pengertian yang jelas kepada siswa bahwa dalam mempelajari matematika (Harahap, 2018).

Sedangkan Kekurangan Realistic Mathematics Education (RME) adalah 1) tidak mudah untuk mengubah pandangan yang mendasar tentang berbagai hal, misalnya mengenai siswa, guru, dan penerapan sosial atau masalah kontekstual; 2) pencarian soal-soal kontekstual yang memenuhi syarat-syarat yang dituntut pembelajaran matematika realistik tidak selalu mudah untuk

setiap topik yang akan dipelajari, terlebih lagi soal-soal tersebut harus diselesaikan dengan berbagai macam cara.; dan 3) upaya mendorong siswa untuk menyelesaikan masalah juga merupakan salah satu kerugian Realistic Mathematics Education (Lestari et al., 2019). Pendekatan Realistic Mathematics Education memerlukan partisipasi siswa secara aktif baik secara fisik maupun mental (Hasanah, 2021).

Hasil Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Nurfadilah et al., 2020).

Hasil belajar merupakan pernyataan minimal tentang suatu kemampuan seseorang setelah melakukan suatu kegiatan. Untuk menunjukkan adanya perubahan yang dialami seseorang, maka diperlukan suatu ukuran yang berupa hasil dari belajar tersebut. Perubahan tersebut merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah peserta didik mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar yang dimiliki setiap pribadi siswa tentunya tidak akan sama, hal ini disebabkan oleh pengalaman belajar yang berbeda walaupun dalam proses yang sama, perbedaan ini disebabkan oleh kemampuan yang beragam pada siswa itu sendiri (Ariesta, 2020).

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil

dari kegiatan belajar. Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik (Praniadani, 2019).

Beberapa macam hasil belajar dalam pendidikan nasional dapat diklasifikasikan menjadi 3 kelompok sebagai berikut ini

1. Ranah Kognitif. Berkaitan dengan hasil belajar yang terdiri dari aspek pengetahuan, pemahaman, sintesis, analisis, aplikasi dan evaluasi. Hasil belajar dapat diambil dari lembar kerja siswa dan hasil evaluasi akhir. Dalam aspek evaluasi siswa dapat mengerjakan lembar kerja maupun soal-soal yang diberikan oleh guru.
2. Ranah Psikomotor Berkaitan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak
3. Ranah Afektif Hasil belajar dapat diambil dari kedisiplinan atau ketepatan dalam menyelesaikan tugas, keberanian mengemukakan pendapat, kejujuran, keterbukaan dalam menerima pendapat dan memiliki rasa ingin tahu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Eksperimen dengan menggunakan desain Nonequivalent Control Group Design yaitu sebuah rancangan eksperimen yang subjek penelitiannya tidak dipilih secara acak untuk dilibatkan dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain ini menggunakan pretes dan postes baik

terhadap kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen.

Populasi dalam penelitian ini adalah 205 siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bangkinang kota Tahun Pelajaran 2022/2023. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Dengan rincian diambil 2 kelas untuk dijadikan sampel dimana kelas VII-4 berjumlah 29 siswa dan kelas VII-5 berjumlah 29 siswa. Dari sampel penelitian yang di peroleh, maka dilakukan pengundian untuk menentukan kelas eksperimen dan kontrol. Sehingga yang menjadi sampelnya adalah kelas VII-4 sebagai kelas kontrol dan kelas VII-5 menjadi kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan tes (pretes dan postes). Tes terdiri dari 6 pertanyaan berbentuk uraian. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (uji independent test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Pada kelas kontrol menerapkan metode pembelajaran konvensional sedangkan pada kelas eksperimen menerapkan pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education*. Materi yang diajarkan pada kedua kelas tersebut adalah bentuk aljabar. Subjek yg digunakan terdiri dari 58 peserta didik. Kelas kontrol terdiri dari 29 peserta didik dan kelas eksperimen terdiri dari 29 peserta didik. Proses pembelajaran pada setiap kelas tersebut dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan.

Data yang diperoleh berupa pemberian pretest dan setelah diberikan sebuah posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengambilan data

diperoleh dari jawaban kedua tes yang telah diberikan yang terdiri dari 5 soal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perolehan nilai pretest menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil perhitungan data pretest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dihitung menggunakan program SPSS 25. Hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Data Nilai Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data	Pretest	
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Mean	36,76	30,90
Median	34	30
Minimum	20	10
Maximum	72	65
Standar Deviasi	11,214	12,408
Varians	125,761	153,953

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian 2022

Berdasarkan pada tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar matematika pada pretest pada kelas kontrol ditemukan rata-rata pada kelas kontrol sebesar 36,76 sedangkan pada kelas eksperimen ditemukan rata-rata sebesar 30,90. Adapun perolehan nilai posttest menunjukkan bahwa terdapat hasil perhitungan data posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dihitung menggunakan program SPSS 25. Hasil tersebut dapat dilihat pada perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Data Nilai Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data	Posttest	
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Mean	72,24	83,45
Median	70	80
Minimum	60	60
Maximum	100	100
Standar Deviasi	10,052	11,810
Varians	101,047	139,470

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian 2022

Berdasarkan pada Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar matematika pada posttest pada kelas kontrol ditemukan rata-rata pada kelas kontrol sebesar 72,24 sedangkan pada kelas eksperimen ditemukan rata-rata sebesar 83,45. Setelah nilai pretest dan posttest diperoleh maka nilai tersebut diolah dengan melakukan uji analisis menggunakan program SPSS 25. Adapun uji analisis yang dilakukan adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis (*independent sampel t-tet*).

Pengujian Persyaratan Analisis

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program *statistical product and service solution* (SPSS) 25.0 untuk melakukan uji normalitas, homogenitas dan hipotesis yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelas berdistribusi normal atau tidak. Data yang dianalisis dalam uji normalitas ini adalah data nilai pretest dan posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov - Smirnov. Kriteria pengujiannya adalah apabila hasil uji normalitas sudah mencapai atau di atas taraf signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa

data tersebut berdistribusi normal begitupun sebaliknya. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0 =$ Data tidak berdistribusi normal jika Sig (2-tailed) $< 0,005$

$H_a =$ Data berdistribusi normal jika Sig (2-tailed) $< 0,005$

Berikut ini adalah data hasil uji normalitas *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Kelas	Nilai Sig.	Keterangan
1.	Kelas Kontrol	0,070	Data berdistribusi normal
2.	Kelas Eksperimen	0,160	Data berdistribusi normal

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian 2022

Berdasarkan pada Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas data *pretest* pada kelas kontrol diperoleh sig = $0,070 > 0,05$, sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh sig = $0,160 > 0,05$. Data yang diperoleh tersebut berdistribusi normal. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data hasil *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

Adapun data hasil uji normalitas *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Kelas	Nilai Sig.	Keterangan
1.	Kelas Kontrol	0,130	Data berdistribusi normal
2.	Kelas Eksperimen	0,130	Data berdistribusi normal

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian 2022

Berdasarkan pada tabel 4 di atas dapat

diketahui bahwa hasil uji normalitas data *posttest* pada kelas kontrol diperoleh $\text{sig} = 0,130 > 0,05$, sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh $\text{sig} = 0,130 > 0,05$. Data yang diperoleh tersebut berdistribusi normal. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data hasil *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelas memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak sama (tidak homogen) sebelum mendapat perlakuan yang berbeda. Analisis ini menggunakan program SPSS 25 yaitu uji Levene's. Jika hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan varians yang dimiliki oleh sampel yang bersangkutan tidak jauh berbeda, maka sampel tersebut dinyatakan homogen. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

$H_0 =$ Data tidak homogen jika $\text{Sig} (2\text{-tailed}) < 0,05$

$H_a =$ Data homogen jika $\text{sig} (2\text{-tailed}) < 0,05$

Berikut ini adalah hasil uji *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada Tabel 5 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas		Nilai Sig.	Keterangan
Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen		0,729	Data homogen

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian 2022

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui data hasil uji homogenitas *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan signifikansi $0,729 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varians yang sama atau data tersebut

homogen.

Adapun data hasil uji *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada Tabel 6 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas		Nilai Sig.	Keterangan
Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen		0,503	Data homogen

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian 2022

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diketahui data hasil uji homogenitas *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan signifikansi $0,503 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varians yang sama atau data tersebut homogen.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis data *pretest* diperoleh bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal dan homogen. Apabila data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis.

Uji *independent 1 test* digunakan untuk membandingkan *pretest* dan *posttest* pada kelas tertentu. Hipotesis yang digunakan dengan taraf signifikansi $0,05$ adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar matematika antara peserta didik yang memperoleh model pembelajaran konvensional dibandingkan dengan peserta didik yang memperoleh pengaruh *Realistic Mathematics Education*.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar matematika antara peserta didik yang memperoleh model pembelajaran konvensional

dibandingkan dengan peserta didik yang memperoleh pendekatan *Realistic Mathematics Education*.

Keterangan:

μ_1 = rata-rata hasil belajar matematika peserta didik yang memperoleh model pembelajaran konvensional.

μ_2 = rata-rata hasil belajar matematika peserta didik yang memperoleh pendekatan *Realistic Mathematics Education*.

Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika nilai Sig (2-tailed) > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Adapun hasil perolehan data *pretest* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat data selengkapnya pada lampiran yang ditulis dalam Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Independent t test pretest

Kelas	Nilai Sig.	Keterangan
Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	0,064	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian 2022

Berdasarkan pada tabel 7 di atas maka dapat diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) > 0,05 yaitu 0,64. Berlandaskan pada hipotesis penelitian dimana jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya pada taraf signifikansi 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar matematika antara peserta didik yang memperoleh model pembelajaran konvensional dibandingkan dengan peserta didik yang memperoleh pendekatan *Realistic Mathematics Education*. Sedangkan hasil perolehan data *pretest* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat data selengkapnya pada

lampiran yang ditulis dalam Tabel 8 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Independent t test posttest

Kelas	Nilai Sig.	Keterangan
Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	0,000	Terdapat perbedaan yang signifikan

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian 2022.

Berdasarkan pada tabel 8 di atas maka dapat diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) < 0,05 yaitu 0,000. Berlandaskan pada hipotesis penelitian dimana jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pada taraf signifikansi 0,05 dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar matematika antara peserta didik yang memperoleh model pembelajaran konvensional dibandingkan dengan peserta didik yang memperoleh pendekatan *Realistic Mathematics Education*.

Pembahasan

Data penelitian diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik. Peserta didik pada kelas kontrol memiliki tingkat hasil belajar lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan skor rata-rata hasil belajar matematika pada kelas kontrol sebesar 36,76 sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 30,90. Hasil yang diperoleh tersebut menandakan bahwa hasil belajar matematika pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar matematika tersebut maka diberikanlah sebuah *treatment* berupa pendekatan *Realistic Mathematics Education*.

Setelah diberikan sebuah *treatment* berupa model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dan *Realistic Mathematics Education* pada kelas eksperimen, Hasil belajar matematika peserta

didik mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil skor rata-rata hasil belajar matematika pada kelas kontrol 72,24, sedangkan kelas eksperimen 83,45. Dari perolehan nilai pretest dan posttest, baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen hasil belajar matematika mengalami peningkatan.

Yuni Riswati, tahun 2014 dengan judul “Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Jaring-jaring Kubus dan Balok pada Siswa Kelas IV B SD N 2 Sumber Agung, Jetis, Bantul Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian ini 43 menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari adanya peningkatan pada hasil belajar siswa dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata pretest, dan nilai rata-rata posttest. Nilai rata-rata pretest sebesar 43,48 meningkatkan menjadi 86,95 pada nilai rata-rata posttest. Jadi nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 43,47. Hasil uji-t diperoleh nilai thitung sebesar 17,81 dan ttabel pada taraf signifikan 5% sebesar 1,71. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika materi jaring-jaring kubus dan balok pada siswa kelas IVB SD Negeri 2 Sumberagung.

Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah pendekatan yang berorientasi pada siswa untuk belajar matematika, bahwa matematika adalah aktivitas manusia dan bahwa matematika harus secara realistis dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa untuk pembelajaran, pengalaman yang

berorientasi pada kenyataan atau kenyataan. Dunia nyata dapat dipahami sebagai segala sesuatu di luar matematika, seperti kehidupan sehari-hari, lingkungan, bahkan topik lain dapat dianggap sebagai dunia nyata.

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan serta berbagai penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Realistic Mathematics Education* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Pada penelitian ini pendekatan *Realistic Mathematics Education* memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bangkinang Kota pada materi bentuk aljabar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan pendekatan *Realistic Mathematics Education* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bangkinang Kota. Hal tersebut dibuktikan dengan uji independent test, yang mana nilai sig $0,000 < 0,05$.
2. Terdapat pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* peserta didik yang memiliki tinggi, sedang, dan rendah terhadap hasil belajar matematika. Hasil belajar matematika menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* lebih baik dari hasil belajar matematika yang tanpa diberi perlakuan (treatment).
3. Terdapatnya pengaruh antara pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap hasil

belajar matematika siswa..

Saran

Dalam penerapan pendekatan Realistic Mathematics Education dapat dilakukan dengan menggunakan media yang lebih menarik dan inovatif lagi.

Pada pembelajaran Realistic Mathematics Education lebih efektif dilakukan pada kelas yang jumlah peserta didiknya genap, supaya dalam penerapan strategi tersebut lebih mudah untuk diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

A'la, R., & Subhi, M. R. (2016). Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Madaniyah*, 2(11), 242–259.

Anas, W. P., & Nissa, I. C. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Realistic Mathematic Education (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jmpm*, 5(1), 57–61.

Anderha, R. R., & Maskar, S. (2020). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Pembelajaran Daring Materi Eksponensial. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.438>

Ariesta, R. A. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Pendekatan Realistic Mathematics Educatin (RME) Kelas VIII SMP Negeri 2 Rengat Barat. *AKSIOMATIK: Jurnal Penelitian*

Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika, 8(3), 109–116.

Astuti, A. (2018). Penerapan Realistic Mathematic Education (Rme) Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Sd. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 49–61.

<https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i1.32>

Azis, Z., (2021). Efektivitas Realistic Mathematics Education Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Pahae Jae. *Journal Mathematics Education Sigma [JMES]*, 2(1), 19–24. <https://doi.org/10.30596/jmes.v2i1.6751>

Catrining, L., & Widana, I. W. (2018). Pengaruh pendekatan pembelajaran realistic mathematics education (RME) terhadap minat dan hasil belajar matematika. *Jurnal Emasains*, VII(2), 120–129. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2548071>

Ediyanto, E., Gistituati, N., Fitria, Y., & Zikri, A. (2020). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 203–209. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.325>

Fahrudin, A. G., Zuliana, E., & Bintoro, H. S. (2018). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika melalui Realistic

- Mathematic Education Berbantu Alat Peraga Bongpas. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(1), 14–20.
<https://doi.org/10.24176/anargya.v1i1.2280>
- Harahap, N. A. (2018). Efektivitas Penggunaan Pendekatan RME (Realistic Mathematic Education) Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Di Kelas Xi SMA Negeri 7 Padangsidempuan. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 1(2), 65–72.
- Haristah, H., Azka, A., Setyawati, R. D., & Albab, I. U. (2019). Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika Pengembangan Modul Pembelajaran. *Jurnal Matematikan Dan Pendidikan Matematika*, 1(5), 224–236.
- Hasan, F., Pomalato, S. W. D., & Uno, H. B. (2020). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 1(1), 13–20.
<https://doi.org/10.34312/jmathedu.v1i1.4547>
- Hasanah, E. (2021). Penggunaan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 3 Rancaekek. *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 04(02), 2615–4803.
- Kasri, K. (2018). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika melalui Media Puzzle Siswa Kelas I SD. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 2(3), 320–325.
https://doi.org/10.28926/riset_konseptua1.v2i3.69
- Lestari, I. A., Kamal, I. M., & Oktariandini, Y. (2019). Modifikasi Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Dengan Strategi Pembelajarantugas Dan Paksa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2, 417–430.
<https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.111>
- Nurfadilah, I., Nindiasari, H., & Fatah, A. (2020). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematis Siswa. *TIRTAMATH: Jurnal Penelitian Dan Pengajaran Matematika*, 2(2), 152.
<https://doi.org/10.48181/tirtamath.v2i2.9300>
- Praniadani, P. L. (2019). *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Realistic Mathematics Education (Rme) Berbantuan Media Komik Fun and Easy Math Terhadap*
- Putra, N. P. S. W. (2021). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia terhadap Hasil Belajar
-

- Matematika Ditinjau dari Minat Komputasi. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 1–10.
- Putri, R. A. R. (2018). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Gammath*, 03(02), 47–52.
- Rahayu, I. F., & Aini, I. N. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP pada Materi Bilangan Bulat 1. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 11(1), 70–81.
- Ratnawati, T., & Devi. (2018). Pengaruh RME terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sd Negeri 1 Sanden the Influence of Rme To Problem Solving Skill. *Basic Education*, 7(13), 259–268.
- Septiani, Y. M., Yanto, A., & Mahpudin. (2019). Pentingnya Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah *Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA*, 20, 322–330.
- Setyawan, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Realistic Mathematics Education (RME) Berbantuan Media Konkrit. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 4(2), 155–163.
- <https://doi.org/10.21067/jbpd.v4i2.4473>
- Sucitra, F., & Firman, F. (2019). *Model Realistic Mathematics Education (Rme) Hasil Belajar Matematika Sekolah Dasar. January.*
- Sukendraa, I. K., & Sumandya, I. W. (2020). Analisis Problematika dan Alternatif Pemecahan Masalah Pembelajaran Matematika di SMP. *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9(2), 177–186.
- Zulfah, Z., Nirmala, G., Fahrul, M. R., Rahma, N., Haryanto, R. M., Agustina, Y., Ahadna, Y., & Dermawan, A. (2022). Meta Analisis: Pendekatan Realistics Mathematics Education (RME). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i1.2>

How to cite this paper :

- Chandra, D., Hidayati, A., & Astuti. (2024). Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8(1), 25–38.



9 772548 884008